

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di tingkat global menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan tidak lagi hanya diukur melalui pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi konsep strategis yang menekankan peran perusahaan dalam mendukung keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam perspektif global, CSR dipahami sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan (Collins et al., 2021).

Seiring dengan meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas, perusahaan juga dituntut untuk mampu mengomunikasikan program CSR secara terbuka melalui laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*). Namun, berbagai kajian menunjukkan bahwa intensitas pelaporan CSR tidak selalu sejalan dengan kualitas implementasi dan dampak nyata di masyarakat. Kondisi ini memunculkan kritik terhadap praktik CSR yang lebih menekankan aspek komunikasi dan pencitraan dibandingkan keberlanjutan program, yang berpotensi menurunkan kepercayaan publik terhadap perusahaan (Collins et al., 2021). Di Indonesia, praktik CSR mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari sisi regulasi maupun implementasi. CSR tidak hanya dipandang sebagai kewajiban moral, tetapi juga telah menjadi bagian dari tata kelola perusahaan yang formal. Berbagai perusahaan, termasuk sektor perbankan, diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan *sustainability report* sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat. Namun demikian,

sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR di Indonesia masih menghadapi tantangan, terutama terkait efektivitas, keberlanjutan, serta kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat (Novitasari & Zeplin 2022).

Sektor perbankan memiliki karakteristik tersendiri dalam pelaksanaan CSR. Program CSR perbankan umumnya difokuskan pada bidang pendidikan, sosial, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Bank Jatim sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan daerah Jawa Timur melalui berbagai program CSR. Berdasarkan Sustainability Bank Jatim, perusahaan secara konsisten melaksanakan CSR di bidang pendidikan dan sosial, seperti pemberian beasiswa, bantuan sarana pendidikan, literasi keuangan, bantuan sosial, dan bantuan kebencanaan (Sari, 2017).

Bidang pendidikan dipilih karena merupakan bentuk investasi sosial jangka panjang yang berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, perluasan akses pendidikan, serta penguatan daya saing daerah Febiyan & Rusmana (2020). Sementara itu, bidang sosial dipilih karena berkaitan langsung dengan pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok rentan, sehingga manfaatnya lebih cepat dirasakan dan memiliki nilai kemanusiaan yang tinggi dalam konteks pembangunan daerah (Sa'diyah, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) *Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi (Studi pada Karyawan Bank Jatim)* menunjukkan bahwa implementasi CSR Bank Jatim berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja dan komitmen organisasi karyawan. Temuan ini mengindikasikan bahwa CSR Bank Jatim memberikan dampak internal yang cukup kuat

terhadap sumber daya manusia perusahaan (Ramadhaniar, 2022).

Namun, dampak CSR tidak hanya perlu dilihat dari perspektif internal perusahaan, tetapi juga dari persepsi dan pengalaman masyarakat sebagai penerima manfaat. Penelitian di bidang komunikasi CSR menegaskan bahwa keberhasilan CSR sangat ditentukan oleh bagaimana program tersebut dipahami, dirasakan, dan dinilai oleh masyarakat. Studi oleh Wahyudi (2018) mengenai strategi komunikasi CSR Pabrik Gula Tjoekir menunjukkan bahwa CSR yang efektif harus disusun berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat serta melibatkan komunikasi yang partisipatif agar manfaat program dapat dirasakan secara berkelanjutan (Sa'diyah, 2024).

Selain itu, penelitian Rozi et al (2024). tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Platform Lapak Berkah menegaskan bahwa program sosial yang berorientasi pada pemberdayaan memiliki manfaat yang lebih berkelanjutan dibandingkan program yang bersifat bantuan sesaat. Temuan ini relevan dengan praktik CSR perbankan, termasuk Bank Jatim, yang masih menghadapi tantangan dalam menggeser orientasi CSR dari pendekatan karitatif menuju pemberdayaan jangka panjang.

Dalam konteks Bank Jatim, meskipun program CSR telah dilaksanakan secara rutin dan dilaporkan melalui sustainability report, persepsi masyarakat terhadap efektivitas dan dampak program tersebut masih beragam. Sebagian masyarakat merasakan dampak langsung, terutama pada bidang pendidikan dan bantuan sosial. Namun, terdapat pula pandangan kritis yang menilai bahwa sebagian program CSR masih bersifat jangka pendek dan belum sepenuhnya memberikan manfaat sosial yang berkelanjutan (Ramadhaniar, 2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Social Return on Investment* (SROI) karena metode ini mampu mengukur dan

mengonversi manfaat sosial serta ekonomi program CSR ke dalam nilai moneter, sehingga manfaat program dapat dibandingkan secara langsung dengan investasi yang dikeluarkan. Pendekatan SROI membantu menghasilkan penilaian manfaat yang lebih objektif, terukur, dan komprehensif, serta memperkuat analisis mengenai efektivitas program CSR dalam menciptakan nilai sosial bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap implementasi program CSR Bank Jatim dalam bidang pendidikan dan sosial menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian Simatupang & Sutrisno (2020) ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan manfaat CSR Bank Jatim dari sudut pandang masyarakat, sekaligus memberikan gambaran apakah program CSR yang dijalankan telah mencerminkan kepedulian sosial yang nyata atau masih menghadapi keterbatasan dalam aspek keberlanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam kajian CSR perbankan serta menjadi masukan praktis bagi Bank Jatim dalam menyusun strategi CSR yang lebih efektif dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Jatim dalam bidang pendidikan dan sosial?
2. Bagaimana dampak program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Jatim terhadap masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis efektivitas implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Jatim dalam bidang pendidikan

dan sosial.

2. Untuk menganalisis dampak program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Jatim terhadap masyarakat penerima manfaat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dikembangkan dan digunakan pada masa yang akan datang. Adapun manfaat penelitian dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang akuntansi, manajemen, dan kajian *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian mengenai implementasi, efektivitas, dan manfaat program CSR Bank Jatim dalam bidang pendidikan dan sosial diharapkan dapat memperkaya literatur akademik terkait praktik CSR pada sektor perbankan daerah.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai teori *stakeholder* dalam konteks CSR perbankan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji isu serupa, khususnya mengenai persepsi masyarakat terhadap CSR, efektivitas program sosial perusahaan, serta hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan pembangunan sosial yang berkelanjutan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Bank Jatim dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR), khususnya pada bidang pendidikan dan sosial. Temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam merumuskan strategi CSR yang lebih tepat sasaran,

merata, dan berorientasi pada keberlanjutan, sehingga manfaat program dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat penerima.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen Bank Jatim dalam mengembangkan program CSR yang tidak hanya bersifat karitatif atau formalitas, tetapi mampu mendorong pemberdayaan masyarakat secara jangka panjang. Bagi masyarakat penerima manfaat, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai peran dan fungsi CSR perbankan serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung keberhasilan program CSR yang dilaksanakan.

